

**BENCANA ALAM NASIONAL SEBAGAI ALASAN
PEMBERATAN PIDANA DALAM PERKARA
PENYALAHGUNAAN DANA BANTUAN
SOSIAL COVID-19**



Oleh :

Deva Michael Syadiatra Mawikere

NPM: 18300077

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2024**

**BENCANA ALAM NASIONAL SEBAGAI ALASAN
PEMBERATAN PIDANA DALAM PERKARA
PENYALAHGUNAAN DANA BANTUAN
SOSIAL COVID-19**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEHGELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

DEVA MICHAEL SYADIATRA MAWIKERE

NPM: 18300077

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2024

**BENCANA ALAM NASIONAL SEBAGAI ALASAN
PEMBERATAN PIDANA DALAM PERKARA
PENYALAHGUNAAN DANA BANTUAN
SOSIAL COVID-19**

SKRIPSI



OLEH:

DEVA MICHAEL SYADIATRA MAWIKERE

NPM: 18300077

SURABAYA, 29 April 2024

MENGESAIKAN,

DEKAN,



DR. UMI ENGGARSASI, S.H., M.HUM

PEBIMBING,



AHMAD BASUKI, SH., M.H.

**BENCANA ALAM NASIONAL SEBAGAI
ALASAN PEMBERATAN PIDANA DALAM
PERKARA PENYALAHGUNAAN DANA BANTUAN
SOSIAL COVID-19**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

DEVA MICHAEL SYADIATRA MAWIKERE

NPM: 18300077

TELAH DIPERTAHANKAN

**DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 6 FEBRUARI
2024**

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

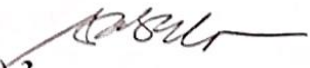
1. Nur Khalimatus Sa'diyah S.H., M.H (KETUA) 1.



2. Septiana Prameswari, S.H., M.H. (ANGGOTA) 2.



3. Ahmad Basuki. S.H., M.H. (ANGGOTA) 3.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmatnya akhirnya skripsi yang berjudul “ **BENCANA NON ALAM SEBAGAI ALASAN PEMBERATAN PIDANA DALAM PERKARA PENYALAHGUNAAN DANA BANTUAN SOSIAL COVID-19** “dapat saya selesaikan dengan baik.

Berkenaan dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, motivasi dan semangat, serta inspirasi terutama kepada Ibu saya Dian Maharani, dan Ayah saya Robert Djaenari Mawikere, Kakak-kakak saya Hasry Azalea Bieantri Mawikere dan Cattlea Dwi Andiari Mawikere, Mending anjing kesayangan saya Kiomi Von Pretty serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dorongan moral maupun materiil dan doa yang tidak pernah berhenti. Keluarga kedua saya Keluarga DKT, Om Nono dan Mama Chink yang juga selalu memberikan dukungan moral dan doa untuk saya.

Dapat terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Dikesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Ahmad Basuki, SH., M.H. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran dan memberi pengarahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Isetyowati Andayani, S.H., M.H. selaku dosen wali saya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

Dan saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman kuliah saya Hukum 2018, terima kasih sudah memberikan kesan dan kenangan terindah untuk saya selama masa perkuliahan, Terima kasih telah berjuang bersama. Sahabat kecil saya Alma Rizki Arrazandi dan Amelia Sixfani yang selalu mengingatkan, membantu, dan mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sahabat yang sudah seperti keluarga Bukan Prediksi Jaya Jaya Jaya! Zhafirah Gilang, Pratiwi Ayuningtyas, Wanda D Sahetapy, Aprilian S.N, Widya Mustikasari yang tidak pernah putus support dalam segala hal. Wanita spesial yang selalu mendampingi saya dan selalu memberi support atas segala kegiatan saya Widya Mustikasari. Terima kasih untuk selalu disini bersama saya. Semoga kita bisa sampai di tujuan yang sama!

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan untuk penulis pribadi dan dapat menambah wawasan.

Hormat kami

Deva Michael Syadiatra Mawikere

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deva Michael Syadiatra Mawikere

Npm : 18300077

Alamat : Jl. Delta Asri no.96

No. Telp. (HP) : 081233832731

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “Bencana Alam Nasional Sebagai Pemberatan Pidana Dalam Perkara Penyalahgunaan Dana Bantuan Sosial Covid-19” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 29 April 2024

Yang Menyatakan,



(Deva Michael Syadiatra Mawikere)

NPM : 18300077

ABSTRACT

The research, entitled Non-Natural Disasters as a Reason for Criminal Charges in Cases of Misuse of Covid-19 Social Assistance Funds, aims to find out, understand and analyze the regulations governing the regulation of death penalty sanctions for perpetrators of criminal acts of corruption during the Covid-19 pandemic. Formulation of the problem in writing this thesis is First, whether the Covid-19 pandemic is a national natural disaster. Second, whether the death penalty due to misuse of Covid-19 social assistance funds as a national natural disaster can be applied. The method used in this thesis is to use normative research methods with library research which is a study of the rules of legislation and literature or reading material related to the material discussed.

The method used in this thesis is normative juridical research methods by examining existing library materials. This method is symbolized by a research method that examines document studies, namely using various secondary data such as statutory regulations, courts, legal theory, and can be the opinions of scholars.

Based on the research conducted, the results of the research provide a conclusion. First; The urgency of regulating death penalty sanctions for perpetrators of criminal acts of corruption during the Covid-19 pandemic is not yet fully suitable for implementation in Indonesia because it does not yet include regulations on non-natural disasters as a specific condition that causes perpetrators of criminal acts of corruption to be sentenced to death, as well as the existence of human rights principles that are upheld high in this country, so that the regulation of the death penalty for perpetrators of corruption during the Covid-19 pandemic is considered to be contrary to Human Rights law and deprives the perpetrators of their rights. Second: Based on the analysis of the judge's considerations in handing down a decision regarding the criminal act of corruption committed by the defendant Juliari P Batubara in decision Number 29/Pid.Sus.Tpk/2021/Pn.Jkt.Pst it was not appropriate because in the legal considerations carried out by the judge, the action Juliari Batubara is abusing his authority to benefit himself which results in harm to the State's finances or the State's economy during the Covid 19 pandemic. Juliari Batubara is also legally capable of being responsible and carrying out these actions intentionally and without forgiving reasons. So the judge sentenced the defendant legally and convinced him that he was guilty of committing a criminal act of corruption because he had fulfilled the elements in article 18 of Law no. 31 of 1999 Jo. Law No. 20 of 2001 means that the decision of the panel of judges containing the punishment is not appropriate.

Keywords: *National Natural Disaster, Criminal Charges, Misuse of Covid-19 Social Assistance Funds*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Bencana Non Alam Sebagai Alasan Pemberatan Pidana Dalam Perkara Penyalahgunaan Dana Bantuan Sosial Covid-19, bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis peraturan yang mengatur tentang pengaturan sanksi pidana mati bagi pelaku tindak pidana korupsi di masa pandemi Covid-19. Rumusan masalah pada penulisan skripsi ini adalah Pertama, Apakah pandemi Covid-19 merupakan bencana alam nasional? Kedua, Apakah pidana mati akibat penyalahgunaan dana bantuan sosial Covid-19 sebagai bencana alam nasional dapat diterapkan.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini yakni menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada. Metode ini dilambangkan dengan metode penelitian yang mengkaji studi dokumen, yakni menggunakan berbagai data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, pengadilan, teori hukum, dan dapat berupa pendapat para sarjana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian terdapat suatu kesimpulan. Pertama; Urgensi pengaturan sanksi pidana mati bagi pelaku tindak pidana korupsi di masa pandemi Covid-19 belum sepenuhnya sesuai untuk diterapkan di Indonesia karena belum memuat aturan bencana non alam sebagai kondisi tertentu yang menyebabkan pelaku tindak pidana korupsi dapat dijatuhi hukuman mati, serta adanya prinsip HAM yang dijunjung tinggi di negara ini, sehingga pengaturan hukuman mati bagi pelaku korupsi di masa pandemi covid-19 dianggap bertentangan dengan undang-undang Hak Asasi Manusia dan merampas hak pelakunya. Kedua: Berdasarkan Analisis Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh terdakwa Juliari P Batubara dalam putusan Nomor 29/Pid.Sus.Tpk/2021/Pn.Jkt.Pst kurang sesuai karena dalam pertimbangan hukum yang dilakukan oleh hakim, perbuatan Juliari Batubara adalah menyalahgunakan kewenangan untuk menguntungkan diri sendiri yang berakibat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara pada saat pandemic covid 19. Juliari Batubara juga menurut hukum mampu bertanggungjawab dan melakukan perbuatan tersebut dengan sengaja dan tidak alasan pemaaf. Maka hakim menjatuhkan hukuman kepada terdakwa secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi karena telah memenuhi unsur-unsur dalam pasal 18 Undang-undang No. 31 tahun 1999 Jo. Undang-undang No 20 tahun 2001 sehingga dengan demikian putusan mejelis hakim yang berisikan pemidanaan kurang tepat.

Kata Kunci: *Bencana Alam Nasional, Pemberatan Pidana, Penyalahgunaan Dana Bantuan Sosial Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SUSUNAN DEWAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
B.Tujuan Penelitian.....	18
C.Manfaat Penelitian.....	18
D.Kerangka Konseptual	19
1.Pandemi Covid-19.....	19
2.Pengaturan Pemberian Bantuan Sosial Covid-19	22
E.Metode Penelitian	41
1.Tipologi Penelitian.....	41
2.Metode Pendekatan	42
BAB II	47
STATUS PANDEMI COVID-19 BENCANA NON ALAM DIUBAHH MENJADI BENCANA ALAM NASIONAL	46
A.Karakteristik Pandemi Covid-19	47
1.Virus Covid-19 Varian Alpha	49
2.Virus Covid-19 Varian Beta.....	50
3.Virus Covid-19 Varian Delta	50
B. Kebijakan Pandemi Covid-19 Sebagai Bencana Alam Nasional	53
BAB III	64
PENERAPAN PEMBERATAN PIDANA DALAM PENYALAHGUNAAN ANGGARAN BANTUAN SOSIAL BENCANA ALAM NASIONAL COVID- 19	64

A. Bencana Alam Nasional, Bantuan Sosial dan Penyalahgunaanya	64
B. Implementasi Pemberatan Pidana Dalam Penyalahgunaan Dana Bantuan Sosial di Masa Pandemi Covid-19.....	68
BAB IV	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR BACAAN	